

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *inventory turnover* terhadap *net profit margin*. Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Dari uji statistik t, nilai t untuk variabel *current ratio* senilai 0,719 dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,474. Dengan demikian H_{a1} ditolak, yang berarti *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *net profit margin*. Hal ini sejalan dengan penelitian Indraswari, dan Alfiadi (2023), yang menghasilkan *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *net profit margin*.
2. Dari uji statistik t, nilai t untuk variabel *debt to equity ratio* -5,382 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Dengan demikian H_{a2} diterima, yang berarti *DER* berpengaruh negatif signifikan terhadap *net profit margin*. Hal ini sejalan dengan penelitian Sintia & Ridwan (2025) yang menghasilkan *debt to equity ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Net Profit Margin*.
3. Dari uji statistik t, nilai t untuk variabel *inventory turnover* memperoleh nilai 0,794 dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,429. Dengan demikian H_{a3} ditolak, yang berarti *inventory turnover* tidak berpengaruh terhadap *net profit margin*. hal ini sejalan dengan penelitian Sulistino (2023), menyatakan bahwa *inventory turnover* tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin*.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan di studi ini yaitu:

1. Objek yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini hanya dari sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021-2024, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh sektor..

2. Pada penelitian ini, variabel independen tidak dapat menjelaskan variabel dependen secara menyeluruh. Hal tersebut dikarenakan nilai dari adjusted R² hanya sebesar 0,267, yang berarti variabel independen yang terdiri dari *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *inventory turnover* hanya dapat menjelaskan variabel dependen yaitu *net profit margin* sebesar 26,7%, sedangkan 73,3% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan sebagai variabel independen dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan bagi penelitian selanjutnya adalah

1. Menambahkan objek penelitian yang berasal dari sektor lain di luar sektor industri energi.
2. Menambahkan periode penelitian tahun 2025 agar dapat mendapatkan hasil data observasi yang lebih menggambarkan kondisi terkini.

5.4 implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, implikasi yang dapat ditarik adalah:

1. Apabila perusahaan ingin mencapai *NPM* yang tinggi, maka perusahaan harus mempertahankan nilai *DER* yang rendah. *DER* yang rendah mencerminkan perusahaan banyak menggunakan ekuitas dibandingkan dengan utang. Perusahaan dapat menggunakan pendanaan ekuitas untuk pembelian aset operasional untuk mendorong peningkatan penjualan dan mengunrangi biaya operasional yang berkaitan dengan penyimpanan perusahaan. Ketika laba tahun berjalan meningkat lebih tinggi daripada *net sales*, maka *NPM* perusahaan akan tinggi.